JUDUL ARTIKEL, GARAMOND 14, BOLD, RATA TENGAH, MAKSIMAL 12 KATA

Penulis[1], Penulis[2], Penulis[3]
[1,2,3] Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, Indonesia

Correspondence:
Keyword:

Abstrak
Abstrak ditulis dalam bahasa yang jelas, ringkas, dan informatif dalam satu paragraf dengan panjang 200–250 kata. Abstrak harus memuat tujuan dan latar belakang penelitian (*Purpose/Background*), desain, metodologi, atau pendekatan yang digunakan (*Design/Methodology/Approach*), temuan utama penelitian (*Findings*), keterbatasan penelitian serta implikasi akademiknya (*Research Limitations/Implications*), implikasi praktis dari hasil penelitian (*Practical Implications*), serta unsur kebaruan dan kontribusi ilmiah penelitian (*Originality/Value*). Penulisan abstrak menggunakan ukuran huruf 11 pt dengan spasi tunggal (1,0). Abstrak disusun secara ringkas namun mampu merepresentasikan keseluruhan isi artikel. Sitasi, tabel, gambar, rumus, catatan kaki, dan daftar pustaka tidak diperkenankan dicantumkan dalam abstrak.

Abstract
The abstract is written in clear, concise, and informative language in one paragraph of 200–250 words. The abstract must include the purpose and background of the research (Purpose/Background), the design, methodology, or approach used (Design/Methodology/Approach), the main findings of the research (Findings), the limitations of the research and its academic implications (Research Limitations/Implications), the practical implications of the research results (Practical Implications), and the elements of novelty and scientific contribution of the research (Originality/Value). The abstract should be written in 11 pt font size with single spacing (1.0). The abstract should be concise but able to represent the entire content of the article. Citations, tables, figures, formulas, footnotes, and bibliographies are not permitted in the abstract.

PENDAHULUAN (Garamond 12, Bold, Spacing Before 6 pt, Spacing After 6 pt)

Pendahuluan artikel harus disusun sebagai argumen ilmiah yang secara jelas mengantarkan pembaca dari konteks umum menuju kontribusi spesifik penelitian. Bagian ini diawali dengan pemaparan fenomena atau isu utama yang relevan dan aktual, disertai penjelasan mengenai signifikansi akademik maupun sosial dari topik yang dikaji. Selanjutnya, penulis perlu menyajikan tinjauan singkat terhadap studi-studi terdahulu yang relevan untuk menunjukkan posisi penelitian dalam lanskap keilmuan mutakhir, dengan menekankan temuan utama sekaligus keterbatasan yang masih ada. Berdasarkan pemetaan tersebut, penulis harus mengidentifikasi dan merumuskan secara tegas celah penelitian *(research gap)* yang menjadi dasar dilakukannya studi ini. Pada bagian akhir pendahuluan, penulis diharapkan menyampaikan tujuan atau pertanyaan penelitian secara eksplisit, sekaligus menegaskan kontribusi atau kebaruan *(novelty)* yang ditawarkan, baik dalam aspek teoritis, metodologis, maupun praktis. Secara keseluruhan, pendahuluan harus ditulis secara runtut, argumentatif,

dan berbasis rujukan mutakhir, sehingga mampu meyakinkan pembaca mengenai urgensi dan relevansi penelitian yang dilakukan.

METODE (Garamond 12, Bold, Spacing Before 6, Spacing After 6 pt)

Bagian metode harus menjelaskan secara rinci dan transparan bagaimana penelitian dilakukan, sehingga memungkinkan pembaca memahami proses penelitian sekaligus mereplikasi atau mengevaluasi validitasnya. Penulis perlu mengawali dengan penjelasan mengenai pendekatan dan desain penelitian yang digunakan, serta alasan pemilihannya sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, dijelaskan konteks atau lokasi penelitian, termasuk karakteristik subjek atau partisipan, teknik penentuan sampel, serta kriteria inklusi yang digunakan. Bagian ini juga harus memaparkan secara jelas teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, survei, atau analisis dokumen, beserta instrumen yang digunakan.

Selain itu, penulis perlu menjelaskan prosedur analisis data secara sistematis, termasuk tahapan pengolahan data, teknik analisis yang digunakan, serta perangkat atau software pendukung jika relevan. Untuk penelitian kualitatif, penting disertakan strategi menjaga keabsahan data seperti triangulasi, member checking, atau audit trail; sedangkan untuk penelitian kuantitatif, perlu dijelaskan uji validitas, reliabilitas, serta teknik analisis statistik yang digunakan. Jika penelitian melibatkan subjek manusia, penulis juga harus mencantumkan aspek etika penelitian, seperti persetujuan partisipan dan jaminan kerahasiaan data. Secara keseluruhan, bagian metode harus ditulis secara jelas, logis, dan terstruktur, dengan tingkat detail yang memadai agar penelitian dapat dipahami, diuji, dan direplikasi oleh peneliti lain.

TEMUAN (Garamond 12, Bold, Spacing Before 6 pt, Spacing After 6 pt)

Bagian temuan harus menyajikan hasil penelitian secara jelas, sistematis, dan berbasis data tanpa mencampurkan interpretasi yang berlebihan. Penulis perlu memaparkan hasil utama yang secara langsung menjawab tujuan atau pertanyaan penelitian, dengan menyusun temuan secara runtut sesuai dengan fokus analisis atau variabel yang dikaji. Penyajian data dapat didukung oleh tabel, grafik, atau kutipan data (untuk penelitian kualitatif), namun harus disertai penjelasan naratif yang membantu pembaca memahami makna dari data tersebut.

Dalam penelitian kuantitatif, penulis perlu menampilkan hasil analisis statistik secara tepat, termasuk nilai-nilai penting seperti signifikansi, koefisien, atau ukuran efek, tanpa melakukan interpretasi yang seharusnya ditempatkan pada bagian diskusi. Sementara itu, dalam penelitian kualitatif, temuan sebaiknya disusun dalam bentuk tema atau kategori utama yang muncul dari data, dilengkapi dengan kutipan representatif untuk memperkuat argumen.

Secara keseluruhan, bagian temuan harus fokus pada "apa yang ditemukan" (*what was found*), bukan "mengapa itu terjadi" (*why it happened*). Struktur penyajian harus logis, konsisten,

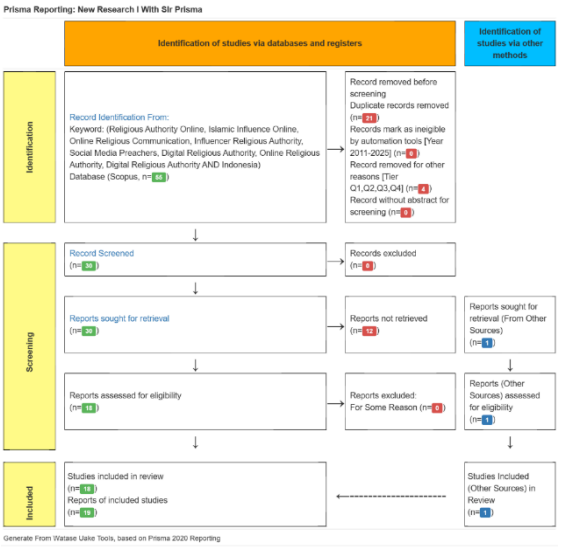
dan langsung terkait dengan pertanyaan penelitian, sehingga memudahkan pembaca untuk mengikuti alur hasil penelitian sebelum memasuki pembahasan atau diskusi lebih lanjut.

PEMBAHASAN (Garamond 12, Bold, Spacing Before 6 pt, Spacing After 6 pt)

Bagian pembahasan harus menginterpretasikan temuan penelitian secara kritis dan analitis dengan mengaitkannya pada kerangka teori serta hasil penelitian terdahulu. Penulis perlu menjelaskan makna dari temuan yang diperoleh, bukan sekadar mengulang hasil, dengan menunjukkan bagaimana temuan tersebut menjawab pertanyaan penelitian dan berkontribusi pada pengembangan pengetahuan di bidang terkait. Dalam bagian ini, temuan harus didialogkan dengan literatur yang relevan untuk menunjukkan posisi hasil penelitian, apakah memperkuat, memperluas, atau justru menantang temuan sebelumnya.

Selain itu, pembahasan perlu menyoroti implikasi teoritis, metodologis, maupun praktis dari penelitian yang dilakukan, sehingga pembaca dapat memahami signifikansi kontribusi yang ditawarkan. Penulis juga dianjurkan untuk mengelaborasi kemungkinan penjelasan alternatif secara argumentatif, serta mengakui keterbatasan penelitian yang dapat memengaruhi interpretasi hasil. Dengan demikian, pembahasan tidak hanya berfungsi sebagai ruang interpretasi, tetapi juga sebagai arena argumentasi ilmiah yang menunjukkan kedalaman analisis dan relevansi penelitian dalam konteks yang lebih luas. Secara keseluruhan, bagian ini harus ditulis secara reflektif, kritis, dan terintegrasi, sehingga mampu menghubungkan temuan empiris dengan wacana akademik yang lebih luas.

Penulis diperbolehkan menggunakan gambar untuk menjelaskan kerangka kerja atau hal lainnya. Contoh gambar:



Gambar 1. Contoh

Penulis juga diperbolehkan menggunakan tabel untuk sebagai alat bantu visualisasi data penelitian atau lainnya. Contoh tabel:

Tabel 1. Contoh

No	Judul Penelitian	Lokasi Penelitian	Penulis dan Tahun	Insight	Teori	Metode
1	*Crimean Tatars in the Digital Age*	Crimea	(Muratova, 2024)	Media daring memperkuat dan mengancam otoritas tradisional	Cyber-Islamic Environments, otoritas transnasional	Wawancara & analisis medsos
2	*Atravessamentos religiosos nas campanhas eleitorais brasileiras*	Brasil	(Barba & Massuchin, 2024)	Simbol agama sebagai alat politik	Komunikasi politik-agama	Analisis konten (5035 post Facebook)
3	*The Impact of Online Media on Religious Authority*	Eropa Tengah	(Andok, 2024)	Otoritas agama cair, berbasis jaringan	Mediatization theory, Network society	Esai teoretis
4	*Gender Dynamics in Online Religious Leadership in Nigeria*	Nigeria	(Oloba & Blankenship, 2025)	Perempuan punya ruang di kepemimpinan religius online	Gender & mediatization	Wawancara dan komentar online
5	*Religious Authorities in the Digital Age: Muslims in Canada*	Kanada	(Selby & Sayeed, 2023)	Audiens aktif membentuk otoritas berdasarkan algoritma	Weberian & teknologi budaya	278 wawancara

KESIMPULAN (Garamond 12, Bold, Spacing Before 6 pt, Spacing After 6 pt)

Bagian kesimpulan harus merangkum secara singkat dan jelas temuan utama penelitian dengan menegaskan kembali kontribusi yang dihasilkan, tanpa mengulang seluruh isi pembahasan. Penulis perlu menyampaikan jawaban atas pertanyaan penelitian atau tujuan yang telah dirumuskan, serta menyoroti makna utama dari hasil penelitian dalam konteks yang lebih luas. Kesimpulan harus bersifat sintesis, bukan deskriptif, dengan menekankan poin-poin kunci yang paling signifikan dan relevan.

Selain itu, penulis dianjurkan untuk menyampaikan implikasi utama dari penelitian, baik dalam ranah teoritis, praktis, maupun kebijakan, sesuai dengan karakteristik studi yang dilakukan. Jika diperlukan, bagian ini juga dapat memuat rekomendasi untuk penelitian selanjutnya sebagai bentuk pengembangan dari keterbatasan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Secara keseluruhan, kesimpulan harus ditulis secara ringkas, padat, dan tegas, sehingga meninggalkan kesan kuat mengenai kontribusi dan pentingnya penelitian yang telah

dilakukan.

REFERENSI (Garamond 12, Bold, Spacing Before 6 pt, Spacing After 6 pt)

Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Bibliografi. Bibliografi harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimum 80% dari keseluruhan referensi) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap artikel paling tidak berisi 30 referensi (tiga puluh) referensi.

Penulisan bibliografi dan sitasi wajib menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley atau Zotero dengan format *APA Style*.